



IMPLEMENTATION OF ARABIC LEARNING AT MTS NDM (NAHDHATUL MU'ALIMIN) SURAKARTA IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES

Mustofa¹

¹Affiliated

Corresponding Author: bengawanrise@gmail.com

ABSTRACT

Arabic language learning is important for every Muslim because it is the language of the Quran, Hadith, and the language used by scholars to compile disciplines in Islamic studies. Therefore, in this research, the researcher attempts to investigate the methodology of Arabic language learning at Madrasah Nahdhatul Mualimin Surakarta. As known, there are three types of research methodologies: classical, modern, and mixed. This research utilizes a qualitative method. The findings of this study reveal that the methodology of Arabic language learning in the research subject is a mixed approach.

Keywords:

Arabic, method, learning arabic

PENDAHULUAN

Bahasa Arab (Al-Lughah Al-'Arabiyyah) merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan oleh berbagai penduduk di dunia, dalam situs Wikipedia disebutkan, saat ini lebih dari 280 juta jiwa menggunakannya sebagai bahasa pertama. Ia juga dipilih Allah sebagai bahasa yang digunakan Al-Quran, serta Sunnah Nabi Shalallahu 'alaihi wa sallam. Maka sudah semestinya bahasa arab mendapatkan perhatian serius dari setiap kaum muslim.

Sebagian ulama menyatakan wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk mempelajarinya. Seperti halnya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan: "Sesungguhnya bahasa Arab adalah bagian dari agama Islam, memahaminya hukumnya wajib. Karena sesungguhnya

memahami Al-Quran dan Sunnah Rasul Saw hukumnya wajib. Dan tidak dipahami kecuali dengan bahasa arab. Dan jika tidak sempurna pelaksanaan sebuah kewajiban kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib". (Taimiyah, 728 H: 1/527).

Bersyukur di lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren terus konsisten menjaga pembelajaran bahasa arab agar tetap ada. Bahkan dewasa ini semakin marak lembaga-lembaga pembelajaran non pesantren ikut menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab, baik secara offline maupun online, mereka berlomba menawarkan berbagai metode, pendekatan, dan teknik pengajaran bahasa arab masing-masing.

Dari pemaparan diatas, penulis berusaha meneliti pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Nahdhatul Mu'alimin (NDM), Surakarta.

Menurut Subur (Subur, 2006: 1) pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar dan mengajar untuk mengkondisikan pelajar supaya memahami dan mengerti keterampilan berbahasa arab. Proses ini memerlukan kesabaran dan keistiqomahan agar tercapai tujuan pembelajaran bahasa arab yang diharapkan. Artinya, pembelajaran bahasa Arab adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam dunia Arab dan juga merupakan salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Bahasa Arab memiliki sejarah yang panjang dan kaya, serta digunakan dalam berbagai bidang, seperti sastra, agama, sejarah, politik, dan bisnis.

Dalam konteks bahasa arab, selain penguasaan kosakata dan gramatika, diperlukan pula lingkungan khusus yang mendukung untuk membantu percepatan keterampilan berbahasa. Sehingga pesantren menjadi salah satu tempat pembelajaran yang kondusif demi tercapainya sebuah tujuan itu. Meski juga tidak berlaku permutlakan karena bahasa arab juga menjadi salah satu bahasa global, artinya bukan hanya orang yang beragama Islam saja yang memiliki kemampuan berbahasa arab melainkan non-muslim juga banyak yang mengusainya dengan baik, sedangkan mereka tentu tidak pernah mengenyam pendidikan pesantren.

Pembelajaran bahasa arab menjadi salah satu bagian integral dari pendidikan nasional, sehingga tujuan dari aktivitas belajar dan mengajar bahasa arab juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional (Utami 2020: 67).

Secara historis, ada beberapa teori tentang asal muasal bahasa bahasa Arab. Pendapat pertama menyatakan, bahasa Arab sudah diajarkan semenjak Nabi

Adam. Pendapat ini merupakan interpretasi dari salah satu surat di Al-Quran. Surah Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَمَ أَدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلُّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلِكَةِ فَقَالَ أَتُبُوْنِي بِاسْمَاءَ هُؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُ صَدِيقِي

"Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!" (QS. Al-Baqarah: 31)

Pendapat kedua, bahasa Arab merupakan bagian dari bahasa semitik turunan dari afroasiatik. Menurut para pakar bahasa, bahasa itu berawal dari permulaan manusia bertempat tinggal yakni kawasan asia dan afrika, kemudian berkembang menjadi ratusan macam bahasa baru yang kemudian digunakan oleh manusia diberbagai penjuru dunia. (Sasongko, 2016: 1)

Sedangkan masuknya pembelajaran bahasa Arab ke Indonesia sendiri juga berbarengan dengan masuknya Islam ke Nusantara, melalui para pedagang Timur Tengah yang melakukan perjalanan ke Nusantara sekaligus menyebarkan agama Islam. Menurut pendapat yang kuat oleh para sejarawan, masuknya Islam ke nusantara ialah sudah dimulai sejak abad ke 7 masehi (Edyar, 2009: 207). Meskipun pada awalnya bahasa arab tidak dijadikan sebagai bahasa komunikasi melainkan baru sebatas bahasa untuk ibadah. Teori ini tentu sangat masuk akal karena peribadahan dalam agama Islam seperti sholat menggunakan bacaan berbahasa Arab.

Berjalannya waktu, pembelajaran bahasa Arab terus berkembang. Hadir dengan berbagai metodologi, mulai dari metodologi (madzhab) klasik (salafiyyah), modern (khalaifiyyah), serta campuran keduanya.

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki beberapa unsur demi kelancaran berlangsungnya kegiatan pembelajaran,

sebagaimana menurut (Wenny 2012: 6). Yaitu: materi, kemampuan pengajar, keadaan pelajar, situasi pembelajaran, fasilitas, media, serta unsur-unsur yang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan akan menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian akan difokuskan pada hasil wawancara dan observasi, jurnal, berita maupun hasil penelitian serupa yang telah dihasilkan pada sebelumnya. Pada penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (field Research), yakni penulis melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan dimana obyek yang menjadi penelitian adalah Pondok Pesantren Nahdhatul Mu'alimin (NDM) yang berlokasi di daerah Pucang Sawit, Jebres, Surakarta. Prosedur pengambilan dat amelalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari beberapa wawancara dan observasi di lapangan menunjukkan metodologi pembelajaran bahasa Arab di MTs NDM Surakarta adalah campuran yang lebih ditekankan pada metodologi klasik. Metodologi klasik ialah pembelajaran yang menekankan pemahaman tata bahasa Arab secara menyeluruh. Peserta didik belajar aturan-aturan tata bahasa, seperti morfologi (ilmu bentuk kata) dan sintaksis (ilmu struktur kalimat), untuk memahami cara bahasa Arab digunakan dalam konteks yang berbeda. Sedangkan metodologi modern lebih menekankan kemampuan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.

Setidaknya ada 4 metode dalam pengajaran bahasa Arab yakni gramatika (nahwu dan terjemah), mubasyarah

(langsung), sam'iyyah (mendengar), dan qiraah (membaca langsung). Penggunaan dari ke empat metode ini tergantung kebijakan dari sekolah masing-masing yang amat dipengaruhi oleh tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yang diinginkan.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs NDM Surakarta jika menilik dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah adalah menggunakan semua metode, tujuannya agar tercapai keberhasilan pembelajaran dalam hal kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, namun dengan catatan yakni lebih mengutamakan metode gramatika berupa ilmu tata bahasa dengan lebih ditekankan pemahaman ilmu nahwu dan ilmu sharaf, kemudian menyusul yakni metode sam'iyyah.

Menurut hasil wawancara diketahui bahwa teknik pembelajaran bahasa Arab yang dipakai di MTs NDM Surakarta adalah menggunakan berbagai teknik, baik yang *salafiyyah* (klasik) maupun *khalafiyyah* (modern) dengan harapan agar para siswa lebih dapat menguasai pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Strategi pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar meliputi perencanaan pembelajaran, penetapan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan system pembelajaran.

Implementasi pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs NDM Surakarta yaitu di setiap kelas dan diselenggarakan setiap hari kecuali hari libur. Sebab meski di jam sekolah tidak ada jadwal, maka di luar jam sekolah tetap diadakan dalam bentuk pengayaan materi pembelajaran.

MTs NDM Surakarta juga selektif dalam memilih tenaga pendidik dengan tujuan supaya pembelajaran bahasa Arab bisa lebih berhasil dalam usaha meraih tujuan pembelajarannya. Kualitas pengajar memiliki peranan penting dalam

keberhasilan sebuah pembelajaran sehingga hal ini tidak layak untuk diabaikan. Kriteria umum pengajar yaitu mengetahui dasar-dasar ilmu nahwu, selesai (paham) kitab jurumiyyah, atau nahwul wadhih jilid 1, 2, dan 3 ibtidai, maupun nahwul wadhih jilid 1, 2, 3

tsanawi. Jurumiyyah plus beberapa kitab tambahan untuk menguatkan, begitu juga ilmu sharafnya. Adapun kriteria khusus yaitu akrab dengan tsaqafah Islam, terbiasa mengajar atau ta'lim di masyarakat.

Jam Ke-	JAM	SABTU					AHAD					SENIN							
		VII		VIII		IX	VII		VIII		IX	VII		VIII		IX			
		7D	7E	8D	8E	9D	9E	7D	7E	8D	8E	9D	9E	7D	7E	8D	8E	9D	9E
1	07.30 - 08.05	IPA	IPS	Tajwid	B. Inggris	A. A.	PKn	H.H	Nahwu	A.A.	Tafsir	Qur'atis	H.A.	Senbud	Penj	IPS	H.A.	IPS	IPA
2	08.05 - 08.40	IPA	IPS	Tajwid	B. Inggris	A. A.	PKn	H.H	Nahwu	Fiqih	Tafsir	Shorof	H.A.	Senbud	B. Indo	IPS	H.A.	IPS	IPA
3	08.40 - 09.15	A.A.	IPA	B. Inggris	Qur'atis	Adab	M.I	H.A.	H.H	Fiqih	A.A.	Shorof	Qur'atis	Penj	B. Indo	B. Indo	H.H	IPA	IPS
4	09.15 - 09.50	Tajwid	IPA	B. Inggris	IPA	H.A.	M.I	H.A.	H.H	Nahwu	Skripsi	Tafsir	Fiqih	B. Indo	Senbud	B. Indo	H.H	IPA	IPS
	09.50 - 10.05																		
5	10.05 - 10.40	Tajwid	A.A.	Qur'atis	IPA	H.A.	Adab	A.A.	H.A.	Nahwu	Skripsi	Tafsir	Fiqih	B. Indo	Senbud	H.A.	A.A.	H.H	Penj
6	10.40 - 11.15	Tafsir	Shorof	IPA	PKn	B. Inggris	A.A.	Fiqih	H.A.	H.H	Nahwu	M.I	Tafsir	Nahwu	M.I	H.A.	Senbud	H.H	B. Indo
7	11.15 - 11.50	Tafsir	Shorof	IPA	PKn	B. Inggris	A.A.	Fiqih	A.A.	H.H	Nahwu	M.I	Tafsir	Nahwu	M.I	A.A.	Senbud	Penj	B. Indo
	11.50 - 12.10																		
8	12.10 - 12.45	Shorof	Tajwid	Tafsir	Fiqih	Nahwu	B. Inggris							M.I	Fiqih	Senbud	Tajwid	B. Indo	H.H
9	12.45 - 13.20	Shorof	Tajwid	Tafsir	Fiqih	Nahwu	B. Inggris							M.I	Fiqih	Senbud	Tajwid	B. Indo	H.H
Jam Ke-	JAM	SELASA					RABU					KAMIS							
		VII		VIII		IX	VII		VIII		IX	VII		VIII		IX			
		7D	7E	8D	8E	9D	9E	7D	7E	8D	8E	9D	9E	7D	7E	8D	8E	9D	9E
1	07.30 - 08.05	MTK	Adab	B. Arab	SPI	IPS	MTK	B. Inggris	B. Arab	B. Indo	IPS	PKn	Tajwid	MTK	B. Indo	B. Inggris	B. Jawa	B. Indo	SPI
2	08.05 - 08.40	MTK	IPA	B. Arab	SPI	IPS	MTK	B. Inggris	B. Arab	B. Indo	IPS	PKn	IPA	MTK	B. Indo	B. Inggris	MTK	B. Indo	SPI
3	08.40 - 09.15	Adab	IPA	MTK	IPA	B. Arab	IPS	PKn	SKL	IPS	B. Indo	Tajwid	IPA	B. Indo	MTK	B. Jawa	MTK	SKI	MTK
4	09.15 - 09.50	IPA	MTK	MTK	IPA	B. Arab	IPS	PKn	SKL	IPS	B. Indo	IPA	B. Arab	B. Indo	MTK	SPI	IPS	SKI	MTK
	09.50 - 10.05																		
5	10.05 - 10.40	IPA	MTK	IPA	MTK	MTK	B. Jawa	IPS	Qur'atis	Shorof	Adab	IPA	B. Arab	B. Jawa	B. Inggris	SPI	IPS	MTK	B. Indo
6	10.40 - 11.15	B. Arab	SPI	IPA	MTK	MTK	Senbud	IPS	B. Inggris	B. Inggris	B. Inggris	SKL	IPS	B. Inggris	MTK	SKL	MTK	B. Indo	
7	11.15 - 11.50	B. Arab	SPI	Penj	M.I	B. Jawa	Senbud	Qur'atis	B. Inggris	Adab	B. Arab	B. Inggris	SKL	IPS	B. Jawa	MTK	SKL	SPI	Tajwid
	11.50 - 12.10																		
8	12.10 - 12.45	SPI	Tafsir	PKn	M.I	Senbud	Nahwu	SKL	PKn	M.I	B. Inggris	Fiqih	B. Inggris	B. Inggris	IPS	SKI	B. Indo	SPI	Shorof
9	12.45 - 13.20	SPI	Tafsir	PKn	Penj	Senbud	Nahwu	SKL	PKn	M.I	B. Inggris	Fiqih	B. Inggris	B. Inggris	IPS	SKI	B. Indo	Tajwid	Shorof

Tabel 1. Jadwal Pelajaran MTs NDM Surakarta Tahun 2022/2023

Sumber: Observasi (2022).

Pada tataran teknis pembelajaran yang ditempuh di MTs ini. Secara ringkas gambaran dari teknis pengajaran bahasa Arab ialah: Guru membacakan materi pembelajaran, menterjemahkan, sekaligus menjelaskan, kemudian murid diminta untuk memperhatikan secara seksama dan sesekali interaktif. Materi terpilih akan ditulis oleh pengajar di papan tulis kemudian dijelaskan ilmu tata bahasa Arabnya. Melihat teknik seperti ini maka ini sejalan dengan teknik sorogan dalam teknik pengajaran bahasa Arab klasik, hanya saja divariasikan dengan peragaan materi di papan tulis.

Fasilitas pembelajaran bahasa Arab di Mts NDM hasil observasi peneliti ialah ketersedian staf pengajar, asrama santri, ruang kelas, kitab-kitab rujukan, alat-alat tulis, kemudian untuk perpustakaan saat ini sedang di non aktifkan kan sementara terkait perbaikan menejemen perpustakaan.

Evaluasi pembelajaran selalu dilakukan oleh MTs NDM Surakarta untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan sekaligus menimbang sejauh mana efektifitas kegiatan pembelajaran

PENUTUP

Metodologi penbelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs NDM Surakarta adalah menggunakan metodologi campuran yang menggabungkan metodologi salafiyyah dan khalafiyyah. Dengan lebih menitik beratkan pada metodologi salafiyyah dibeberapa implementasi pembelajarannya

Strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs NDM Surakarta sudah diselenggarakan dengan baik. Tampak dari sudah dipenuhinya perencanaan

pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, penjadwalan, penyiapan bahan ajar atau materi pembelajaran bahasa Arab yang telah dipilih penyelenggara, serta sistem pembelajaran yang mengambil format sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama (Depag).

Implementasi pembelajaran di Mts NDM Surakarta. Pada tataran implementasi, sekolah ini telah mengiapkan penjadwalan pembelajaran yang telah dipertimbangkan secara seksama, menyediakan tenaga pendidik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan mengajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga sudah sebagaimana yang direncanakan, serta mengupayakan dengan berbagai cara agar dapat mengatasi berbagai kendala yang ada. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, hasilnya cukup memuaskan sehingga dapat malahirkan para peserta didik yang dapat menguasai kemampuan bahasa Arab guna melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Batal, M., & Al-Tonsi, A. (2003). *Al-Kitaab fii Ta'allum al-'Arabiyya: A Textbook for Beginning Arabic*. Georgetown University Press
- Acep Hermawan. (n.d.). (2007) Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Akyuni, Qurrata. 2013. "Urgensi Reward dalam Pendidikan." Serambi Tarbawi 1.1.
- Alwasilah, A. C. 2010. Pengantar ke dalam metode linguistik. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ansa Andriyani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Di Dunia Pendidikan. Tulungagung: Ta'llum Vol. 3, 2015
- Arief S. Sadiman, dkk. Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatanya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Busman Edyar, dkk (Ed.), Sejarah Peradaban Islam. Pustaka Asatruss, Jakarta, 2009
- D. Hidayat. 2008. Dalam Syuja'i, Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab 'Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi'. Semarang: Wali Songo Press
- Hudaniati, Urgensi Bahasa Arab. Sorong: Institute Agama Islam Negeri Sorong, 2019
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maksudin, & Nurani, Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik. Yogyakarta: 2018
- Marzano, R.J. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum development (ASCD).
- Meyers, C., & Jones, T. B. (1993). *Promoting Active Learning: Strategies for the College Classroom*. Jossey-Bass.
- Muhammad Farid Wajdi, Ilmu Balaghah Dan Objek Kajiannya, <https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/blog/ilmu-balaghah-dan-objek-kajiannya/>, 2021
- Muhammad Mujiyanto, Memahami Ilmu Balaghah. Jakarta: Fahimna Publishing, 2021
- Nginayatul Khazanah, Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua.

Kebumen: Institute Agama Islam
Nahdhatul Ulama (IAINU) Kebumen,
2016

Popham, W. J. (2018). Classroom
assessment: What teachers need to
know. Pearson.

Subur, Pendekatan Dan Strategi
Pembelajaran Bahasa Arab. Insania:
Jurnal Pemikiran Alternatif
Kependidikan, Vol. 11, No. 2, 2006

Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. (2013).
The Differentiated Classroom:
Responding to the Needs of All
Learners. ASCD.

W. James Popham dan Eva L. Baker. 2005.
Teknik Mengajar Secara Sistematis
(Terj. Amirul Hadi, dkk). Jakarta:
Rineka Cipta.

Profil NDM.

<https://ndmsurakarta.sch.id/profile-ndm/>